

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
(RKT)
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI
PERTANIAN TAHUN 2013**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan bahwa salah satu dokumen perencanaan pembangunan pertanian khususnya bidang mekanisasi pertanian berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013 Balai Besar pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) dapat disusun dan telah diselesaikan dengan baik. RKT 2013 BBP Mektan ini berisi tentang tupoksi, visi, misi dan sasaran serta target utama organisasi BBP Mektan. Di samping itu, telah ditetapkan arah kebijakan dan bagaimana strategi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Lebih lanjut RKT 2013 ini telah menetapkan sasaran strategis dan indikator kinerja utama (*key performance indicators*) serta target dari masing-masing indikator kinerja organisasi BBP Mektan tersebut selama tahun 2013.

Atas dasar penetapan RKT 2013 tersebut, BBP Mektan selanjutnya akan menyusun beberapa kegiatan yang relevan untuk mencapai beberapa keluaran hasil (*output*) maupun keluaran dampak (*outcome*) disesuaikan dengan anggaran maupun sumber daya lain (input) yang diperlukan. RKT 2013 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mereviu dan mengevaluasi kegiatan BBP Mektan baik yang akan direncanakan maupun yang akan dilaksanakan. RKT 2013 ini dapat pula digunakan sebagai acuan dalam pelaporan akuntabilitas kinerja BBP Mektan selama tahun 2013 nantinya.

Program pencapaian swasembada pangan nasional termasuk Surplus 10 Juta Ton Beras pada tahun 2013, Empat Target Sukses maupun Tujuh Gema Revitalisasi merupakan program utama Kementerian Pertanian yang telah dicanangkan dan harus tercapai pada tahun 2013 Kabinet Indonesia Bersatu II. Agar dicapai keberhasilan, perlu mendapat dukungan penuh salah satunya adalah hadirnya inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang telah dan akan dihasilkan oleh BBP Mektan, Serpong. Kegiatan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian dan diseminasinya harus sejalan dengan program utama Kementan di atas dengan fokus pada lima komoditas prioritas. Oleh karena itu, *output* penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian harus mampu menjawab tantangan dan tuntutan tersebut.

Kami menyadari bahwa, dokumen RKT 2013 ini jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga dokumen RKT 2013 ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Terima kasih.

DAFTAR ISI

Bab	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	
A. Tugas Pokok	3
B. Fungsi	3
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
BAB IV. KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan	6
B. Strategi	7
C. Kegiatan	7
MATRIK RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN 2013	9

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) Tahun 2013 merupakan suatu dokumen perencanaan yang sangat terkait dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategik, monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja ini merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategik yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja ini memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa *input*, *output*, dan *outcome* dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Dalam tahun 2013, BBP Mektan, telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis berupa teknologi hasil inovasi rekayasa mekanisasi pertanian, bahan rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian dan prototipe hasil rekayasa yang didiseminasikan/dikerjasamakan dengan beberapa indikator kinerja utama dan targetnya seperti ditunjukkan pada Matrik Rencana Kerja 2013 BBP Mektan. Sasaran strategis dan target keluaran hasil BBP Mektan tersebut diharapkan mampu menjawab tantangan dan permasalahan di sektor pertanian khususnya bidang mekanisasi pertanian.

BBP Mektan merupakan salah satu unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian yang mempunyai tupoksi melaksanakan penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian (mektan) harus mampu menghasilkan inovasi teknologi mekstan baik berupa prototipe alat mesin pertanian, model maupun sistem untuk mendukung program utama Kementerian Pertanian, seperti: Empat Target Sukses, Tujuh Gema Revitalisasi, Surplus 10 Juta Ton 2013, Swasembada Gula, Pengembangan Kawasan Hortikultura dan lain-lain maupun inovasi teknologi menuju pertanian moderen masa mendatang (*in-house research*).

Dokumen Rencana Kinerja merupakan suatu jembatan yang akan menghubungkan antara rencana strategik dan laporan akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Hubungan antara rencana strategik (Renstra) dan laporan akuntabilitas kinerja instansi

pemerintah (LAKIP) maupun rencana penganggaran (RKA K/L) dapat dikaitkan dengan mengacu pada Rencana Kinerja 2013 yang telah ditentukan tersebut.

Dengan adanya rencana kinerja yang tersusun dengan baik diharapkan kinerja organisasi dapat terangkat dan lebih terfokus. Rencana kinerja ini terdiri dari beberapa bab yang antara lain berisikan ringkasan dari rencana stratejik dan uraian lebih lanjut dari setiap sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik dan strategi pencapaiannya.

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian 2013 disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan acuan dalam menentukan program/kegiatan utama instansi BBP Mektan sebagai kinerja yang penting dalam pencapaian suatu tujuan organisasi,
2. Untuk memberikan kerangka acuan dalam penyusunan rencana kegiatan penelitian/perekayasaan dan kegiatan manajemen terhadap alokasi sumber daya secara proporsional lingkup BBP Mektan
3. Mendorong pengembangan profesionalisme institusi BBP Mektan menuju *good government* dan *clean governance*

BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Sesuai dengan SK Menteri Pertanian Nomor 403/Kpts/01 210/6 /2002, tertanggal 23 Juni 2002, tugas pokok Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang mekanisasi pertanian.

B. Fungsi

Disamping tugas pokok di atas, Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. pelaksanaan penelitian keteknikan pertanian,
2. pelaksanaan rekayasa, rancang bangun dan modifikasi disain alat dan mesin pertanian,
3. pelaksanaan uji fungsional calon prototipe alat dan mesin pertanian,
4. pelaksanaan penelitian dan rekayasa sistem mekanisasi pertanian,
5. pelaksanaan penelitian komponen teknologi untuk agro industri di bidang mekanisasi pertanian,
6. penyusunan program dan evaluasi penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian,
7. pengelolaan informasi dan dokumentasi hasil penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian,
8. pengelolaan sarana teknis penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian,
9. pengelolaan kerjasama dan pendayagunaan penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian,
10. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dengan mengacu kepada visi Kementerian Pertanian serta visi Badan Litbang Pertanian, visi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam melakukan litbangyasa ke depan adalah:

"Pada tahun 2013: Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional yang menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang berdaya saing."

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, BBP Mektan mempunyai misi sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian, perekayasa dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang berdaya saing.
2. Melakukan kerjasama kemitraan nasional dan internasional serta sinkronisasi kegiatan dalam penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian.
3. Menghasilkan bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia.
4. Meningkatkan sumber daya penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian.

C. Tujuan

BBP Mektan sebagai salah satu unit kerja di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, mempunyai tujuan untuk, sebagai berikut :

1. Menghasilkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah).
2. Meningkatkan pendayagunaan hasil penelitian, perekayasa dan pengembangan inovasi teknologi mekanisasi pertanian.
3. Membangun jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian
4. Menghasilkan bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian

5. Mengembangkan kapasitas sumberdaya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian

D. Sasaran

Adapun sasaran strategis BBP Mektan, antara lain adalah:

1. Tersedianya inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian (produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah)
2. Meningkatnya pendayagunaan hasil penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian.
3. Terbangunnya jejaring dan kerjasama nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian
4. Tersedianya bahan perumusan kebijakan pengembangan mekanisasi pertanian.
5. Meningkatnya kapasitas sumberdaya penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian

BAB IV. KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi penelitian, perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian (litbangyasa mektan) merupakan bagian dari dan mengacu pada arah kebijakan dan strategi litbang pertanian yang tercantum pada Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan teknologi mekanisasi pertanian untuk pembangunan pertanian.

Adapun arah kebijakan penelitian, perekayasa dan pengembangan (litbangyasa) mekanisasi pertanian adalah sebagai berikut:

1. Memfokuskan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk mendukung pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan.
2. Mendukung peningkatan diversifikasi pangan melalui penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian
3. Memperkuat inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian.
4. Mempercepat penyediaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian untuk pengembangan bio-energi berbasis bahan baku lokal terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat khususnya di perdesaan dan mensubstitusi BBM.
5. Melakukan rintisan penelitian dan pengembangan inovasi berbasis otomatisasi dan instrumentasi bidang pertanian menuju pertanian presisi dan moderen yang lebih efektif dan efisien.

Secara khusus, arah kebijakan litbang mekanisasi pertanian pada tahun 2013 adalah penyempurnaan teknologi mekanisasi pertanian yang telah direkayasa tapi masih belum optimal kinerjanya dan masih rendah kelayakannya. Pengembangan prototipe alsintan budidaya padi mendukung swasembada pangan dan prototipe alsintan budidaya tebu mendukung swasembada gula perlu terus dilanjutkan dan disempurnakan. Selain itu, arah perekayasa 2013 ditujukan untuk menjawab isu-isu strategis pertanian terutama pengembangan instrumentasi dan bio-energi pertanian serta peningkatan efisiensi produksi pertanian melalui penerapan alat mesin pertanian yang sesuai.

B. Strategi

Strategi litbangyasa mektan adalah:

1. Mengoptimalkan penyediaan dan pemanfaatan data/informasi & inovasi IPTEK mekanisasi pertanian.
2. Menyusun cetak biru kebutuhan teknologi mekanisasi untuk mendukung swasembada dan swasembada pangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan penciptaan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan daya saing produk pertanian.
4. Meningkatkan intensitas pendampingan, magang, pelatihan, dan konsultasi pengembangan teknologi mekanisasi pertanian mendukung kegiatan/ program tematik Kementerian Pertanian.
5. Meningkatkan inovasi teknologi mekanisasi pertanian yang mengarah pada pengakuan dan perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) secara nasional dan internasional.
6. Meningkatkan diseminasi, jejaring kerja sama penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian dengan lembaga nasional dan internasional
7. Meningkatkan kualitas penelitian koordinatif atau konsorsium untuk masalah tertentu.
8. Mengoptimalkan sumber daya penelitian, perekayasaan dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan perekayasaan (*scientific recognition*), dan prototipe alsintan yang dihasilkan secara efisien dan berdampak luas (*impact recognition*),

C. Kegiatan

Mengacu pada program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Eselon I), yaitu: “*Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing*”, maka kegiatan utama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah “**Penelitian, Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian**”.

Adapun kegiatan penelitian, perekayasaan dan pengembangan mekanisasi pertanian harus mengacu pada kegiatan utama Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dan program Badan Litbang Pertanian, yang dikelompokkan ke dalam beberapa bidang masalah, yaitu:

1. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya tanaman mendukung swasembada pangan komoditas prioritas (padi, jagung, kedelai, daging, gula) dan komoditas lainnya.

2. Penelitian, perekayasa dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas, nilai tambah dan daya saing ekspor produk pertanian serta diversifikasi pangan.
3. Penelitian, perekayasa dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk menjawab isu-isu strategis dan dinamis pembangunan pertanian.
4. Pendayagunaan hasil-hasil penelitian, perekayasa dan pengembangan, melalui diseminasi dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.
5. Analisis kebijakan untuk pengembangan mekanisasi pertanian.

**MATRIK RENCANA KINERJA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
TAHUN 2013**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	<p>Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi komoditas prioritas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya teknologi mekanisasi mendukung swasembada pangan berkelanjutan. - Terciptanya teknologi mekanisasi program strategis Kementan. - Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian spesifik (komoditas/ lokasi) berbasis koordinatif - Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian berbasis konsorsium - 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah teknologi mekanisasi untuk mendukung swasembada pangan berkelanjutan - Jumlah teknologi mekanisasi mendukung program strategis Kementan - Jumlah teknologi mekanisasi pertanian - Jumlah teknologi mekanisasi pertanian 	<p>3 teknologi</p> <p>3 teknologi</p> <p>6 teknologi</p> <p>1 teknologi</p>
2	Terciptanya bahan rekomendasi kebijakan nasional mekanisasi pertanian di Indonesia	- Jumlah bahan rekomendasi untuk Menteri Pertanian terkait kebijakan mekanisasi pertanian.	3 rekomendasi

Serpong, Juni 2012

Kepala Balai Besar Pengembangan
Mekanisasi Pertanian,



Dr. Asti. Unadi, M. Eng.

NIP. 19561025 198503 1 001